

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan telah diolah menggunakan SPSS 25,0 maka peneliti menemukan hasil dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama dari variabel produksi secara parsial memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan pelaku usaha mikro cenderung lebih mengutamakan arti sebuah pengorbanan untuk menghasilkan suatu produk. Pengorbanan tersebut sangat berkaitan erat dengan faktor produksi. Faktor produksi sendiri meliputi lahan, tenaga kerja, modal, dan tenaga kerja. Oleh karena itu, ketika pelaku usaha mikro pengrajin batik mengetahui secara baik faktor-faktor produksi maka akan menghasilkan *input* dan *output* yang baik.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua dari variabel modal secara parsial memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan pelaku usaha mikro cenderung lebih mengutamakan bagaimana cara untuk meningkatkan pendapatan investasi. Oleh karena

itu, modal adalah bagian dari produksi yang berpengaruh besar untuk menghasilkan *output* secara banyak.

3. Hasil pengujian hipotesis bersama-sama antara produksi dan modal secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan pelaku usaha mikro pengrajin batik cenderung mengharapkan keberhasilan atas segala usahanya dan motivasi dari masing-masing pelaku usaha. Sehingga melakukan kinerja yang baik dari hari ke hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Akademis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan keilmuan dibidang ekonomi yang berkaitan dengan keberhasilan motivasi pelaku usaha mikro khususnya mengenai produksi dan modal terhadap kinerja pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat untuk sunghangsih teori, sebagai bahan referensi maupun rujukan khususnya di jurusan Ekonomi Syariah dan tambahan pustaka di

perpustakaan IAIN Tulungagung. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam hal pengolahan maupun teori-teori yang mendukung penelitian, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam agar hasil yang diberikan dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## 2. Bagi Pelaku Usaha Mikro Pengrajin Batik

Hasil penelitian ini diharapkan pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru supaya dapat mengelola dari kepemilikan modal, baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman secara efektif dan efisien. pelaku usaha mikro pengrajin batik diharapkan untuk tidak mencampurkan modal usaha dengan keuangan pribadi maupun keluarga, melainkan hanya digunakan untuk kepentingan usaha. Kepentingan usaha tersebut meliputi menambah stok bahan baku, meningkatkan jumlah produksi, dan memperluas daerah pemasaran. Diharapkan pelaku usaha mikro pengrajin batik dapat menganalisis pertumbuhan usahanya dari waktu ke waktu seperti jumlah produk yang terjual, peningkatan laba, peningkatan jumlah tenaga kerja, perluasan pemasaran, dan peningkatan modal yang nantinya akan memberikan manfaat yang semakin besar dan keuntungan bagi pelaku usaha mikro pengrajin batik.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam hal keberhasilan usaha mikro. Peneliti menghimbau untuk penelitian selanjutnya agar

menggunakan variabel yang lebih banyak dan bervariasi untuk lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pelaku usaha mikro. Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan maupun kekurangan, sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.